



PANDUAN PENULISAN TUGAS AKHIR

DALAM BENTUK KARYA TULIS ILMIAH (KTI)
DENGAN STUDI LITERATUR

TIM PENYUSUN :

Sholichin, S.Kp, M.Kep
Iwan Samsugito, S.Kp, M.Kes
Ns. Muhammad Aminuddin, S.Kep, M.scNs.
Mayusef Sukmana, S.Kep, M.Kep
Ns. Ida Ayu Kade Sri Widiastuti, M.Kep, Sp. Kep. AnNs. Dwi
Nopriyanto, S.Kep, M.Kep

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
MULAWARMAN
2021**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Panduan Penulisan Tugas Akhir dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan metode studi literatur Prodi D-III Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman Samarinda dapat diselesaikan.

Berdasarkan Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Diplom III Keperawatan, penyusunan tugas akhir dalam bentuk KTI merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa pada semester akhir. Berkaitan dengan hal tersebut, maka Prodi D-III Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman Samarinda menyadari perlunya penyusunan dalam penulisan tugas akhir bagi mahasiswa, acuan bagi dosen pembimbing dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswa.

Panduan ini memberikan gambaran tentang ruang lingkup dan kewenangan tugas akhir dalam bentuk KTI dengan metode studi literatur untuk calon lulusan Prodi D-III Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman Samarinda., yang dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) berada pada level atau jenjang 5.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Panduan Penulisan Tugas Akhir dalam bentuk KTI dengan metode studi literatur ini :

1. dr. Ika Fikriah, M.Kes selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman
2. Dr. dr. Siti Khotimah, M.Kes selaku Wakil Dekan I Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman
3. Dr. dr. Rahmat Bakhtiar, MPPM selaku Wakil Dekan II Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman
4. Iwan Samsugito, S.Kp, M.Kes Selaku Koordinator Prodi D-III

Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman Samarinda.

5. Teman-teman Dosen Prodi D-III Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman Samarinda.

Semoga buku panduan ini dapat meningkatkan kualitas mahasiswa, dosen, dan pengelola dalam pengelolaan kegiatan penyusunan KTI dengan metode studi literatur sebagai tugas akhir mahasiswa program Diploma III, serta bermanfaat juga bagi pihak yang memerlukan.

Kami menyadari panduan ini masih memerlukan kajian dan perbaikan untuk itu sumbang saran dari segenap civitas Prodi D-III Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman Samarinda sangat diharapkan untuk menyempurnakan Panduan edisi berikutnya. Semoga Subhanahu Wa Ta'ala senantiasa membimbing hamba-Nya dalam berkarya.

Samarinda, 07 September 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan | 2 |
| BAB 2 ALUR PENYUSUNAN KTI DENGAN METODE STUDI LITERATUR | 3 |
| A. Karya Tulis Ilmiah Diploma III Keperawatan | 3 |
| B. Langkah-Langkah Proses Pelaksanaan KTI..... | 3 |
| BAB 3 PENELITIAN DENGAN METODE STUDI LITERATUR..... | 6 |
| A. Pengertian Penelitian Studi Literatur..... | 6 |
| B. Tujuan Penelitian Studi Literatur..... | 6 |
| C. Metodologi..... | 6 |
| D. Strategi Pencarian Literature..... | 6 |
| E. Inventarisasi Literatur..... | 7 |
| F. Deskripsi Literatur..... | 7 |
| G. Perbandingan Literatur..... | 7 |
| BAB 4 KERANGKA PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH STUDI LITERATUR..... | 8 |
| A. Kerangka Penulisan Proposal Karya Tulis Ilmiah..... | 8 |
| B. Penjelasan dan Contoh KTI..... | 11 |
| BAB 5 EVALUASI KARYA TULIS ILMIAH..... | 26 |
| A. Ujian Proposal..... | 26 |
| B. Ujian Sidang Hasil KTI..... | 26 |
| BAB 6 TATA CARA PENULISAN..... | 28 |
| A. Bahasa..... | 28 |
| B. Bahan dan Ukuran..... | 28 |
| C. Pengetikan | 28 |
| D. Penomoran..... | 29 |
| E. Tabel dan Gambar..... | 29 |
| F. Kutipan..... | 29 |
| G. Penulisan nama..... | 30 |
| H. Penulisan Daftar Pustaka..... | 30 |
| I. Sistem Kuotasi..... | 31 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1. Contoh Halaman Sampul | 32 |
| Lampiran 2. Contoh Halaman Sampul..... | 33 |
| Lampiran 3. Contoh Halaman Persetujuan Pembimbing..... | 34 |
| Lampiran 4. Contoh Halaman Pengesahan Proposal KTI..... | 35 |
| Lampiran 5. Contoh Halaman Pengesahan KTI..... | 36 |
| Lampiran 6. Contoh Halaman Pernyataan Orisinalitas..... | 37 |
| Lampiran 7. Contoh Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis..... | 38 |
| Lampiran 8. Contoh Kata Pengantar/Ucapan Terima Kasih..... | 39 |
| Lampiran 9. Contoh Daftar Isi..... | 40 |
| Lampiran 10. Contoh Daftar Tabel..... | 41 |
| Lampiran 11. Contoh Daftar Gambar..... | 42 |
| Lampiran 12. Contoh Daftar Lampiran..... | 43 |
| Lampiran 13. Contoh Tabel..... | 44 |
| Lampiran 14. Contoh Gambar..... | 45 |
| Lampiran 15. Contoh Rencana Anggaran Penelitian (hanya dicantumkan dalam proposal)..... | 46 |
| Lampiran 16. Contoh Jadwal Penelitian..... | 47 |
| Lampiran 17. Contoh Berita Acara Penggantian Penguji Seminar Proposal Atau Ujian Hasil KTI..... | 48 |
| Lampiran 18. Contoh Surat Permohonan Penggantian Penguji Seminar Proposal Atau Ujian Hasil KTI..... | 50 |
| Lampiran 19. Contoh Berita Acara Seminar Proposal Atau Ujian Hasil KTI..... | 51 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Standar Kompetensi Perawat Diploma III yang mencakup ketiga ranah kompetensi yang tertuang pada Standar Kompetensi Perawat Indonesia, yaitu Praktik profesional, legal, etis, dan peka budaya; Pemberian asuhan dan Manajemen keperawatan; serta Pengembangan kualitas personal dan profesional termasuk menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengkomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya. Salah satu bentuk penyusunan laporan tentang hasil kerja adalah penulisan karya tulis ilmiah.

Karya Tulis Ilmiah (KTI) merupakan salah satu tugas akhir yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa tingkat akhir. Namun di era pandemi Covid-19 dan pemberlakuan kebiasaan baru (*new normal*), seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan melalui media daring atau *online*. Dengan demikian seluruh tahapan pelaksanaan penulisan KTI yaitu pada proses pengambilan data penelitian dilakukan secara daring atau *online* pula. Oleh karena itu perlu strategi yang tepat untuk mengakomodir kegiatan penulisan KTI. Strategi yang tepat untuk menjembatani masalah ini adalah dengan menggunakan metode *literature review* (LR) atau studi literatur.

Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Pada umumnya penelitian menggunakan metode studi literatur memerlukan persiapan yang sama dengan metode penelitian lainnya. Perbedaannya adalah pengumpulan data pada metode studi literatur dapat mengambil data dari database internet dan atau sumber pustaka lainnya. (Zed, 2008).

Berkaitan dengan hal-hal tersebut maka disusunlah Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Bagi Pembimbing dan Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan

Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman Samarinda untuk penyusunan tugas akhir. Buku pedoman ini berisikan informasi tentang sistematika penulisan KTI serta proses pelaksanaannya. Diharapkan buku pedoman ini menjadi panduan bagi mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir dan menjadi panduan bagi penanggung jawab kegiatan dalam pelaksanaannya.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Buku pedoman ini disusun untuk memberikan panduan bagi pembimbing dan mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman Samarinda dalam penulisan karya tulis Ilmiah.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam penyusunan buku panduan penyusunan KTI ini adalah sebagai upaya agar pembimbing dan mahasiswa memahami:

- a. Latar belakang diterapkannya penyusunan KTI dengan metode studi literatur.
- b. Alur penyusunan KTI dengan metode studi literatur.
- c. Kerangka acuan penyusunan proposal dan laporan KTI dengan metode studi literatur.
- d. Teknik penulisan proposal dan laporan KTI dengan studi literatur.
- e. Evaluasi KTI dengan metode studi literatur.

1.3 Lingkup Karya Tulis Ilmiah dengan studi literatur

Sesuai capaian pembelajaran program pendidikan Diploma III Keperawatan, lingkup karya tulis ilmiah adalah studi literatur asuhan keperawatan baik di tatanan klinik maupun komunitas dengan fokus studi pada asuhan keperawatan.

BAB 2

ALUR PENYUSUNAN KTI DENGAN METODE STUDI LITERATUR

Pada bagian ini diuraikan tentang alur penyusunan karya tulis ilmiah (KTI) I dengan metode studi literatur.

2.1 Karya Tulis Ilmiah Diploma III Keperawatan

Karya tulis ilmiah yang dikenal pula sebagai tugas akhir program diploma III, perlu memperhatikan beberapa hal sebagai berikut ;

1. Karya Tulis Ilmiah mahasiswa dalam bentuk studi kasus dengan metode studi literatur
2. Pendekatan penulisan KTI disusun berdasarkan kaidah metodologi ilmiah studi literatur yang baku.
3. Evaluasi dan penilaian KTI dilakukan melalui pembimbingan, dan penilaian karya ilmiah sesuai ketentuan penilaian di Prodi DIII Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman
4. Penyusunan KTI dengan metode studi literatur dibimbing oleh 1 (satu) orang pembimbing yang memiliki keahlian sesuai topik KTI Mahasiswa
5. Ujian KTI dengan studi literatur dilaksanakan apabila telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

2. 2 Langkah-Langkah Proses Pelaksanaan KTI

Adapun langkah-langkah proses pelaksanaan KTI dengan metode studi literatur sebagai berikut :

2.2.1 Langkah Pertama (Pengusulan Topik dan Pembimbing):

- a. Mahasiswa mengajukan topic atau judul awal penelitian sesuai dengan peminatannya diajukan kepada koordinator karya tulis ilmiah yang telah ditentukan.
- b. Selanjutnya setiap mahasiswa akan ditentukan dosen pembimbing yang sesuai dengan judul KTI, kemudian diserahkan kembali kepada koordinator KTI untuk penerbitan surat tugas/surat keputusan (SK) Dekan atau Rektor.

2.2.2 Langkah Kedua (Penyusunan Proposal):

- a. Setelah terbit SK Pembimbing KTI, mahasiswa melakukan proses penyusunan proposal penelitian sesuai kalender akademik.
- b. Selanjutnya mahasiswa mengajukan ujian proposal kepada penanggung jawab (KTI) dan sarana prasarana untuk persiapan kelengkapan ujian proposal dengan melampirkan prasyarat antara lain Proposal yang telah disetujui oleh pembimbing sebanyak 2 eksemplar paling lambat 3 hari sebelum ujian sidang proposal, menunjukkan lembar konsultasi paling sedikit 6 kali konsultasi.
- c. Mahasiswa menyampaikan undangan kepada penguji paling lambat sehari sebelum pelaksanaan ujian dan mahasiswa hadir 1 jam sebelum dimulainya ujian sidang dengan menggunakan pakaian seragam lengkap (almamater).
- d. Hasil penilaian ujian proposal dapat dinyatakan sebagai berikut:
 - 1) Layak atau lulus untuk ditindaklanjuti sebagai penelitian
 - 2) Layak atau lulus untuk ditindak lanjuti sebagai penelitian dengan revisi.
 - 3) Tidak layak atau tidak lulus untuk ditindak lanjuti sebagai penelitian.
- e. Jika dinyatakan tidak layak maka mahasiswa diwajibkan untuk mengulangikembali langkah kedua mulai dari proses bimbingan proposal sampai ujian proposal lagi.

2.2.3 Langkah Ketiga (Pelaksanaan Penelitian):

- a. Mahasiswa melakukan *review* literatur KTI/Laporan kasus yang pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya untuk mendapatkan data penelitian.
- b. Data penelitian didapatkan minimal dari artikel penelitian pada jurnal *google scholar* minimal 3 artikel. Jurnal yang dimaksud adalah minimal jurnal nasional
- c. Hasil penelitian dinyatakan memenuhi syarat untuk diujikan jika telah melalui proses bimbingan dan dinyatakan layak untuk dipertahankan dihadapan penguji oleh kedua pembimbing.

2.2.4 Langkah Keempat (Ujian Sidang KTI) :

- a. Mahasiswa mengajukan ujian hasil penelitian sebagai ujian sidang KTI kepada kedua penguji.
- b. Setelah memperoleh persetujuan dari penguji, mahasiswa melapor kepada penanggungjawab KTI dan sarana prasarana untuk menyiapkan sarana sidang KTI dengan melampirkan rasyarat antara lain KTI yang telah disetujui oleh pembimbing sebanyak 2 eksemplar paling lambat 3 hari sebelum ujian sidang Hasil KTI, menunjukkan lembar konsultasi paling sedikit 12 kali konsultasi
- c. Ujian sidang KTI dapat dilaksanakan jika mahasiswa telah memenuhi syarat-syarat administratif dan akademis.
- d. Ujian sidang KTI dinyatakan lulus atau tidak lulus.
- e. Jika ada revisi mahasiswa diberikan kesempatan memperbaiki KTI selama 1 minggu.
- f. Jika dinyatakan tidak lulus, maka mahasiswa harus mengulang langkah ketiga sampai dinyatakan layak untuk ujian ulang oleh kedua pembimbing.
 - g. KTI yang sudah diperbaiki dimintakan persetujuan penguji dan disahkan oleh ketiga penguji, kemudian KTI digandakan dengan ketentuan sebagai berikut :3 buah CD lengkap (untuk penguji dan akademik), dan 2 buah buku jilid *hard cover* (, perpustakaan)

BAB 3

PENELITIAN DENGAN METODE STUDI LITERATUR

3.1 Pengertian Penelitian Studi Literatur

Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian (Zed, 2008).

3.2 Tujuan Penelitian Studi Literatur

Adapun tujuan penelitian dengan menggunakan metode literatur, sebagai berikut:

1. Mengungkapkan konsep dan data-data yang sesuai serta relevan dengan topik penelitian atau masalah.
2. Menemukan jawaban dari pertanyaan masalah.
3. Menemukan informasi atau pengetahuan terbaru.
4. Menemukan pengetahuan baru yang memungkinkan dapat merubah tatanan di klinik terutama pada intervensi keperawatan atau protokol asuhan keperawatan.
5. Menemukan *gap of knowledge* mengenai suatu masalah atau topik tertentu.

3.3 Metodologi

Metode yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah studi literatur. Data yang diperoleh dikompulsi, dianalisis, dan disimpulkan.

3.4 Strategi Pencarian Literatur

Berikut ini beberapa cara penelusuran literatur diantaranya:

3.4.1 Framework yang digunakan

PICOS framework digunakan dalam strategi mencari jurnal tersebut.

- a. *Population/problem* : Populasi yang akan menganalisis masalah.
- b. *Intervention* : Tindakan intervensi atau penetalaksanaan pada kasus yang terjadi serta penjelasannya.
- c. *Comparison* : Pembanding dari penatalaksanaan lain.
- d. *Outcome* : Suatu hasil dari penelitian.
- e. *Study design* : Model penelitian yang digunakan untuk di review.

3.4.2 Kata kunci

Dalam pencarian jurnal menggunakan kata kunci (AND, OR NOT or AND NOT) yang dipakai untuk lebih detail lagi dalam pencairan jurnal dan dapat mempermudah pencarian jurnal yang diinginkan.

Contoh : Kata kunci yang digunakan adalah “fisioterapi dada *AND sputum AND*”

3.4.3 Database atau *Search engine*

Data sekunder merupakan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini. Dimana data yang didapatkan tidak langsung terjun pengawasan, tetapi mengambil dari data penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan. Sumber data yang digunakan menggunakan database *e-resources* Perpusnas, PMC, Ebsco, ProQuest dan **Google scholar** yang berupa artikel atau jurnal

3.5 Inventarisasi Literatur

Dalam penelitian studi literatur langkah awal adalah menginventarisasi atau mengumpulkan berbagai literatur yang akan diteliti dan literatur penunjang dari berbagai sumber.

3.6 Deskripsi Literatur

Setelah literatur terkumpul, langkah selanjutnya adalah tahapan kedua yaitu setelah selesai menyusun daftar literatur yang akan kita teliti, dan literaturpun telah tersedia untuk dibaca, barulah kita membuat uraian atau deskripsi tiap-tiap literatur secara terperinci. mengenai isi literatur, serta pokok-pokok isi literatur.

3.7 Perbandingan Literatur

Perbandingan literatur merupakan tahapan yang memerlukan ketekunan. Tahapan ini dilakukan, apabila mahasiswa menggunakan dua artikel atau literatur dengan topik atau bahasan yang relatif sama dengan tujuan, menemukan perbedaan dan mendapatkan literatur yang terbaik. Perbedaan-perbedaan yang terdapat dalam literatur-literatur tersebut kemudian dianalisis sesuai tujuan peneliti.

BAB 4

KERANGKA PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH STUDI LITERATUR⁷

Pada bagian ini akan diuraikan sistematika penulisan KTI secara lengkap beserta contohnya.

4.1 Kerangka Penulisan Proposal Karya Tulis Ilmiah

Kerangka penulisan proposal maupun KTI untuk penelitian menggunakan metode studi literatur, terdiri dari: 1) Bagian Awal, 2) Bagian Inti dan 3) Bagian Akhir. (Jumlah lembar proposal minimal 20 diluar judul dan lampiran).

4.1.1 Kerangka Penulisan Proposal KTI

a. Bagian Awal

- 1) Halaman Sampul Depan
- 2) Halaman Sampul Dalam
- 3) Halaman Persetujuan
- 4) Kata pengantar
- 5) Halaman Daftar Isi
- 6) Halaman Daftar Tabel
- 7) Halaman Daftar Gambar
- 8) Halaman Daftar Lampiran

b. Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Landasan Teori (dapat terdiri dari beberapa sub bab yang relevan dengan topik penelitian)

B. Kerangka Teori

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

8

C. Subjek Studi Literatur

D. Fokus studi

E. Jenis Pengumpulan Data

F. Metode Analisis Data

c. Bagian Akhir

1) Daftar Pustaka

2) Lampiran, meliputi Jadwal kegiatan, instrumen penelitian dan seterusnya.

4.1.2 Kerangka Penulisan KTI (Pelaporan Hasil Penelitian)

a. Bagian Awal, meliputi:

1) Halaman Sampul Depan

2) Halaman Sampul Dalam dan Prasyarat Gelar

3) Halaman Pernyataan Keaslian

4) Halaman Persetujuan

5) Halaman Pengesahan Penguji

6) Halaman Kata Pengantar

7) Halaman Abstrak (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)

8) Halaman Daftar Isi

9) Halaman Daftar Tabel

10) Halaman Daftar Gambar

11) Halaman Daftar Lampiran

12) Daftar Arti Lambang, Singkatan dan Istilah

b. Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Landasan Teori (dapat terdiri dari beberapa sub-⁹ yang relevan dengan topik penelitian)
- B. Kerangka Teori

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Lokasi Dan Waktu Penelitian
- C. Subjek Studi Literatur
- D. Fokus studi
- E. Jenis Pengumpulan Data
- F. Metode Analisis Data

BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

BAB V PEMBAHASAN

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

c. Bagian Akhir

- 1. Daftar Pustaka
- 2. Lampiran, meliputi:
 - a) Jadwal Kegiatan
 - b) Informasi & Pernyataan Persetujuan (*Informed Consent*)
 - c) Instrumen Penelitian
 - d) Tabulasi Data (jika ada) Tambahan
 - e) Lembar konsul

4.2 Penjelasan dan Contoh KTI

Pada bagian ini diuraikan tentang penjelasan serta contoh-contoh penulisan Proposal penelitian maupun laporan penelitian (KTI). Jumlah lembar laporan hasil penelitian minimal 40 halaman diluar judul dan lampiran.

4.2.1 Bagian Awal, bagian awal meliputi :

a. Halaman Sampul Depan

Halaman sampul depan merupakan sampul dari KTI yang memuat hal berikut secara berurutan : 10

- 1) Logo Institusi (dipindah keatas)
- 2) Judul Tugas Akhir
- 3) Nama Lengkap Penulis (Mahasiswa), tanpa kata “oleh”
- 4) NIM (Nomor Induk Mahasiswa)
- 5) Nama institusi dan Tahun Penulisan Laporan

Judul diketik dalam huruf capital (*font 14, Bold, Times New Roman*), dengan spasi tunggal harus singkat, tepat, informatif (jumlah kata dalam judul berkisar 5 sampai 12 kata). Apabila judul tidak dapat dibuat menjadi judul yang singkat, maka dapat dibuat Sub judul dibawah judul pokok dengan huruf kecil dalam kurung () dan merupakan kalimat penjelasan. Perhatikan pemenggalan kata pada penulisan judul. Halaman sampul depan dicetak di atas *hard cover* berwarna sesuai kebijakan institusi.

b. Halaman Sampul Dalam

Halaman sampul dalam memiliki kemiripan dengan sampul halaman depan. Perbedaannya adalah:

- 1) Di bawah judul ditulis prasyarat: KTI ini disusun sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Keperawatan.
- 2) Dicitak di atas kertas putih yang sama dengan kertas naskah KTI.

c. Pernyataan Keaslian Tulisan (untuk hasil penelitian)

Pernyataan keaslian tulisan berisi ungkapan penulis bahwa KTI yang ditulisnya bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang diaku sebagai tulisan atau pemikirannya sendiri. Pengambilalihan karya orang lain untuk diaku sebagai karya sendiri merupakan tindak kecurangan yang lazim disebut plagiat. Penulis KTI harus menghindarkan diri dari tindak kecurangan ini.

d. Lembar Persetujuan dan Pengesahan

Terdiri dari 2 (dua) halaman:

- 1) Lembar pertama adalah lembar persetujuan pembimbing KTI. Hal-hal yang dicantumkan adalah: 1). Karya Tulis Ilmiah oleh.....ini telah disetujui untuk diuji; 2). Nama lengkap dan NIM mahasiswa; 3) Nama lengkap beserta gelar pembimbing I dan pembimbing II dan tanda tangan; 4) Tempat, tanggal, bulan, dan tahun disetujui pembimbing. (Format terlampir)
- 2) Lembar kedua adalah lembar pengesahan untuk proposal dan untklaporan karya ulis Ilmiah. Lembar pengesahan ini baru diberikan setelah ada penyempurnaan isi oleh mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan saran-saran yang diberikan oleh para Penguji pada saat Ujian sidang proposal maupun KTI. Pada lembar ini terdapat tanggal, bulan, tahun dilaksanakan ujian; nama lengkap, NIP, dan tanda tangan dari masing-masing penguji.

e. Kata Pengantar

Pada bagian kata pengantar dicantumkan ucapan terima kasih penulis atas penyelesaian KTI penulis yang ditujukan kepada orang-orang, lembaga, organisasi dan/atau pihak-pihak lain yang telah banyak membantu dalam persiapan sampai dengan penyelesaian tugas akhir penulis. Teks kata pengantar diketik menggunakan huruf kapital, simetris dibatas atas bidang pengetikan tanpa ada tanda titik dengan spasi ganda (dua spasi). Panjang teks tidak lebih dari dua halaman kertas ukuran A4. Kemudian, pada akhir teks dicantumkan kata “Penulis” tanpa menyebut nama terang, dan ditempatkan di pojok kanan bawah.

f. Abstrak

Penulisan abstrak hanya dicantumkan pada laporan akhir KTI. Pada bagian awal dan terpisah dari teks abstrak, dicantumkan judul KTI secara lengkap (termasuk sub judul) yang diketik dengan huruf kecil kecuali huruf-huruf pertama dari masing-masing kata dan bukan kata penghubung. Nama penulis karya tulis ilmiah dicantumkan di bawah judul, diikuti dengan tahun lulus ujian karya tulis ilmiah yang diketik dalam tanda kurung. Di bawah nama dituliskan nama program studi (tidak boleh disingkat) dan nama institusi. Kemudian

dicantumkan nama dosen pembimbing utama dan pendamping lengkap dengan gelar akademiknya.

Dalam abstrak dicantumkan kata kunci yang ditempatkan di bawah nama dosen pembimbing. Jumlah kata kunci ini sekitar lima buah. Kata kunci diperlukan untuk komputerisasi sistem informasi ilmiah. Dengan kata kunci, kita bisa menemukan judul-judul karya tulis beserta abstraknya dengan mudah. Di dalam teks abstrak disajikan secara padat inti sari KTI yang mencakup latar belakang, tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil-hasil yang diperoleh, kesimpulan yang dapat ditarik, dan saran yang diajukan. Teks abstrak diketik dengan spasi tunggal (satu spasi, font 12 *times new roman*) dan panjangnya tidak lebih dari 200 kata, merupakan satu paragraf ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

g. Daftar Isi

Daftar Isi merupakan petunjuk bagi pembaca tentang topik tertentu dalam KTI dan nomor halaman. Daftar Isi memuat judul besar (bab), judul kecil (sub bab atau sub-sub bab) diketik dengan spasi tunggal jika lebih dari satu baris dan disertai nomor halamannya.

h. Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor urut lampiran, judul lampiran, nomor halaman letak lampiran. Judul lampiran yang memerlukan lebih dari 2 baris diketik dengan spasi tunggal, antara Judul lampiran yang satu dengan judul lampiran yang lain diberi jarak 2 spasi.

i. Daftar Tabel

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel, nomor halaman letak tabel. Penulisan dalam tabel dengan spasi 1 *font* 10-11. Judul tabel yang memerlukan lebih dari 2 baris diketik dengan spasi tunggal, antara judul tabel yang satu dengan judul tabel yang lain diberi jarak 2 spasi.

j. Daftar Gambar

Daftar gambar memuat nomor urut gambar, judul gambar, nomor halaman letak gambar. Judul gambar yang memerlukan lebih dari 2 baris diketik dengan spasi tunggal, antara Judul gambar yang satu dengan judul gambar yang lain diberi jarak 2 spasi.

k. Daftar Istilah dan Singkatan

Daftar istilah dan singkatan memuat beberapa arti lambang singkatan dan istilah yang banyak digunakan pada naskah KTI.

4.2.2 Bagian Inti

Bagian Inti dari KTI sebagai berikut :

Bab 1: Pendahuluan

Pada Bab Pendahuluan memuat :

1) Latar Belakang

Latar belakang berisi uraian tentang (1) apa yang menjadi perhatian atau masalah dalam studi kasus, (2) alasan mengapa masalah itu dianggap penting, (3) masalah tersebut didukung oleh fakta empiris (pemikiran induktif) termasuk hasil-hasil penelitian terdahulu, sehingga dapat mempertegas bahwa masalah tersebut perlu diteliti dengan studi kasus, namun pada penelitian studi kasus, diperbolehkan tanpa data yang berupa angka-angka kejadian di lapangan (studi pendahuluan). (4) harapan dari peneliti tentang pentingnya dilakukan penelitian, (5) kesenjangan-kesenjangan yang ditemukan yang nantinya akan memunculkan pertanyaan penelitian.

2) Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang ingin dicarikan jawabannya. Dapat juga dikatakan bahwa perumusan masalah merupakan pernyataan secara lengkap dan terinci mengenai ruang lingkup masalah atau fokus studi yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah.

Rumusan masalah disusun secara singkat, padat dan jelas, dituangkan dalam bentuk kalimat tanya apa atau bagaimana.

Contoh Rumusan Masalah :

Gangguan pemenuhan nutrisi pada pasien dengan diabetes melitus akan berdampak buruk jika tidak ditanggulangi. Diabetes melitus yang tidak terkontrol dan dalam waktu lama akan menyebabkan komplikasi. Komplikasi tersebut mengakibatkan angka kematian dan kesakitan akibat diabetes melitus. Jadi rumusan masalah yang dapat di rumuskan adalah “Bagaimana asuhan keperawatan pada diabetes melitus dengan obesitas dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi?”.

3) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan tentang sasaran yang ingin dicapai dengan penelitian terhadap masalah yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya. Rumusan tujuan penelitian dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan secara jelas, tegas, tidak bermakna ganda dan konsisten dengan rumusan masalah. Rumusan tujuan penelitian studi kasus hanya berupa 1 (satu) rumusan saja.

Contoh Tujuan (studi kasus):

Menganalisis asuhan keperawatan pada diabetes melitus dengan obesitas dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi

4) Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memuat uraian tentang implikasi temuan penelitian yang bersifat praktis terutama bagi :

- (a) Masyarakat secara luas sebagai pengguna hasil penelitian.
- (b) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan.
- (c) Penulis, (diganti dengan peneliti) yang mungkin akan dikembangkan untuk penelitian lebih lanjut.

Contoh Manfaat Penelitian:

Penelitian ini, diharapkan memberikan manfaat bagi :

- (1) Masyarakat: Membudayakan pengelolaan asuhan keperawatan pada diabetes mellitus dengan obesitas dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi
- (2) Bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan :
 - a. Sebagai penelitian pendahuluan untuk mengawali penelitian lebih lanjut tentang tindakan asuhan keperawatan pada diabetes melitus dengan obesitas dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi.
 - b. Sebagai salah satu sumber informasi bagi pelaksanaan penelitian bidang keperawatan tentang tindakan asuhan keperawatan pada diabetes melitus dengan obesitas dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi pada masa yang akan datang dalam rangka peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan.
- (3) Peneliti: Memperoleh pengalaman dalam melaksanakan aplikasi riset keperawatan di tatanan pelayanan keperawatan, khususnya penelitian tentang pelaksanaan tindakan asuhan keperawatan pada diabetes melitus dengan obesitas dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi

Bab 2: Tinjauan Pustaka

Pada Bab tinjauan pustaka ditekankan pada penulisan teori-teori yang diuraikan secara sistematis dan relevan dengan variabel penelitian. Untuk studi kasus tidak perlu memuat kerangka konsep penelitian.

Contoh Sub judul BAB 2:

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Perilaku Kesehatan

- a. Pengertian Perilaku Kesehatan
- b. Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Perilaku
- c. Komponen Perilaku Kesehatan dan seterusnya

2.1.2 HIV/AIDS

2.1.3 Remaja

2.1.4 Perilaku Remaja dalam Pencegahan Penularan HIV/AIDS

2.2 Kerangka Teori

Disusun dalam bentuk bagan dan merupakan ringkasan (pathway) dari landasan teori yang dikemukakan pada landasan teori dan menyebutkan sumber buku yang digunakan

Bab 3: Metode Penelitian

Pada Bab ini diuraikan tentang metode yang diterapkan mahasiswa dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Bab ini berisi tentang desain atau rancangan penelitian, subyek penelitian, fokus studi yang akan diteliti, definisi operasional, cara pengumpulan data, dan instrumen pengumpulan datanya, serta cara pengolahan data.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan literatur *review* jurnal karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus dengan menggunakan *repository*

3.2 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan dengan penelusuran hasil penelitian studi kasus pada jurnalpada bulan Minggu sampai Minggu tahun 2021.

3.3 Subjek Studi Literatur

Subjek studi literatur pada penelitian ini adalah dua dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Lempake Samarinda (diisikan saat mendapat data dari jurnal) .Subjek kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2011). Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

a. **Hasil penelitian/review** tentang diabetes melitus tipe 2 dengan umur pasien 30-55 tahun.

b. **Hasil karya tulis** ilmiah/*review* tentang diabetes melitus tipe 2 dengan obesitas.

2. **Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai alasan (Nursalam, 2011). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu: Data responden pasien diabetes melitus tipe 2 dengan gangguan integritas kulit atau jaringan.

3. **Fokus Studi**

Fokus studi adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus, yaitu asuhan keperawatan pada diabetes melitus dengan obesitas dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi.

4. **Jenis Pengumpulan Data**

(a) **Jenis Data**

Jenis data yang dikumpulkan terdiri dari karakteristik responden dan data keperawatan. Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari penulis yang di dapat dari hasil pengukuran, pengamatan, survei, dan lain-lain. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data (Setiadi, 2013). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah **literatur review** asuhan keperawatan diabetes mellitus dengan obesitas dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi.

(b) **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode literatur *review* atau *studi literatur* dengan langkah-langkah pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrument yang digunakan (Nursalam, 2011). Teknik

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data penelitian melalui dokumen (data sekunder) seperti statistik, status pemeriksaan pasien, rekam medik dan lain-lain (Hidayat, 2010).

Langkah-langkah pengumpulan data diperlukan agar dalam pengumpulan data, data yang digunakan pada kasus kelolaan menjadi sistematis. Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- (1) Melaksanakan seminar proposal dan melakukan perbaikan sesuai dengan arahan dari pembimbing
- (2) Mengajukan persetujuan dari pembimbing untuk melaksanakan pengambilan data.
- (3) Melakukan *review* literatur KTI/Laporan kasus yang pernah diteliti sebelumnya oleh peneliti mengenai diabetes melitus tipe 2 dengan obesitas dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi.
- (4) Setelah proses hasil pembimbing selesai mahasiswa mendaftarkan diri pada bagian akademik untuk dapat melaksanakan ujian KTI (sesuai dengan kalender akademik).

5. Instrumen Pengumpulan Data Dokumentasi

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati dalam penelitian, atau secara spesifik disebut sebagai alat untuk mengukur variabel dalam penelitian (Sugiyono, 2014). Data yang dikumpulkan pada lembar pengumpulan data disesuaikan dengan data yang diperoleh melalui hasil literatur *review repository*.

Contoh :

Dalam hal ini data yang digunakan yaitu gambaran asuhan keperawatan diabetes melitus tipe 2 dengan kesiapan peningkatan nutrisi yang telah diteliti pada tanggal 27 April sampai dengan 30

April 2019 serta laporan kasus yang pernah diteliti oleh peneliti mengenai asuhan keperawatan diabetes mellitus tipe 2 di RSUD AWS Samarinda pada tanggal 3 November sampai dengan 7 November 2019.

6. Metode Analisis Data

Analisis data sangat penting dalam penelitian karena dengan analisis suatu data memiliki arti atau makna yang berguna untuk memecahkan masalah peneliti (Setiadi, 2013). Data penelitian ini dianalisis dengan analisis dekriptif kualitatif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2011). Data dikumpulkan dari hasil literatur *review* dan laporan kasus yang selanjutnya diintegrasikan dan dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

Bab 4: Hasil dan Analisis Penelitian

Pada bagian ini terdapat literatur yang keasliannya dapat dipertanggungjawabkan dengan tujuan penelitian. Tampilan hasil literatur dalam tugas akhir literatur review berisi tentang ringkasan dan pokok-pokok hasil dari setiap artikel yang terpilih dalam bentuk tabel, kemudian dibawah bagian tabel dijabarkan apa yang ada didalam tabel tersebut berupa makna dan trend dalam bentuk paragraf (Hariyono, et al., 2020).

Contoh :

Tabel 4.1 Karakteristik Terapi Bermain *Flashcard* Terhadap Tingkat Keterampilan Sosial

| No. | Kategori | f | % |
|--|---|----|-----|
| A. Jenis Terapi Bermain Flashcard | | | |
| 1. | Peningkatan Kemampuan Berbicara Menggunakan Media FlashCard | 2 | 20 |
| 2. | Pengaruh Terapi Bermain Terhadap Interaksi Sosial | 2 | 20 |
| 3. | Play Based Intervention to Improve the Social Play Skills | 1 | 10 |
| 4. | Clinical outcomes of interactive, intensive and individual play therapy | 1 | 10 |
| B. Jenis Keterampilan Sosial | | | |
| 1. | Simultaneous Training for Social Skills Enhancement | 1 | 10 |
| 2. | Impact of an implicit social skills training | 1 | 10 |
| 3. | Effects of a Social Skills Intervention | 1 | 10 |
| 4. | Lego Therapy: Building social skills | 1 | 20 |
| Jumlah | | 10 | 100 |

Berdasarkan dilakukannya *literature review* dari 10 artikel penelitian terdapat 6 artikel penelitian yang termasuk dalam jenis terapi bermain *flash card* dan 4 artikel penelitian yang termasuk dalam jenis keterampilan sosial dengan sebagian kecil jenis peningkatan kemampuan berbicara menggunakan media *flash card* sebesar 20% dan pengaruh terapi bermain terhadap interaksi sosial sebesar 20%.

BAB V: Pembahasan

Pada bagian pembahasan, peneliti menuliskan atau mengemukakan semua makna penemuan yang telah dinyatakan dalam hasil dan menghubungkannya dengan perumusan masalah dan hipotesis. Dalam bab ini yang bisa dilakukan adalah membandingkan penemuan tersebut dengan penemuan sebelumnya untuk menunjukkan apakah hasil tersebut memperkuat, berlawanan atau sama sekali tidak sama dengan penemuan sebelumnya (baru).

Bagian ini merupakan penguasaan terpenting dalam penulisan karya ilmiah baik tesis, disertasi, skripsi maupun KTI. Bagian ini menunjukkan tingkat penguasaan peneliti terhadap

perkembangan ilmu, paradigma, konsep dan teori yang dipadukan dengan hasil penelitian. Pembahasan sekurang-kurangnya mencakup hal sebagai berikut:

1. Penalaran hasil penelitian baik secara teoritis, empiris maupun non empiris, sehingga dapat menjawab dengan menjelaskan rumusan masalah yang diajukan.
2. Perpaduan temuan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya dan konsekuensi serta pengembangannya di masa yang akan datang.
Pembahasan akan lebih menarik dan relevan jika di dalamnya juga dicantumkan temuan-temuan orang lain yang sudah lebih dulu melakukan penelitian dan mendukung hasil penelitian orang lain yang berbeda sehingga peneliti mampu memberikan penjelasan teoritis.
3. Pemahaman terhadap keterbatasan penelitian yang dilakukan sehingga dapat memberikan saran bagi peneliti selanjutnya.

Secara operasional isi pembahasan meliputi:

- a) Fakta berdasarkan hasil penelitian: perlu dijabarkan mengapa dan bagaimana (tidak mengulang-ulang angka yang sudah dianalisa pada bagian hasil).
- b) H Teori: Hasil penelitian dikaitkan dengan teori yang relevan (apakah memperkuat atau bertentangan)
- c) Opini: Merupakan pendapat/ pandangan peneliti terhadap komparasi fakta dan teori yang ada termasuk keterbatasan penelitian yang dilakukan.

Adapun tujuan pembahasan adalah :

- a) Menjawab masalah penelitian dengan merujuk bagaimana tujuan penelitian dapat dicapai.
- b) Menjelaskan temuan-temuan dalam penelitian berdasarkan teori yang mendasarinya.
- c) Mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang tergambar pada setting teori di bab 2.

- d) Menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian termasuk keterbatasan pelaksanaan penelitian.

Dalam upaya menjawab masalah penelitian atau tujuan penelitian, harus disimpulkan secara eksplisit sesuai dengan hasil-hasil yang diperoleh. Sementara itu, penafsiran terhadap temuan penelitian dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang mendasarinya.

Dalam pembahasan juga perlu diuraikan lebih lanjut letak keterbatasan dan hambatan penelitian yang dilakukan, yang akan menjadi salah satu landasan untuk menyarankan perbaikan bagi penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

Bab VI : Simpulan dan Saran

A. Simpulan

Simpulan berisikan konklusi, yang diuraikan secara singkat dan jelas umum hasil akhir penelitian yang mengacu pada permasalahan dan tujuan umum maupun tujuan khusus. Dalam menyusun suatu simpulan, dapat menggunakan nomor atau ditulis sebagai satu kesatuan uraian. Jangan menulis atau menyajikan pernyataan baru yang tidak sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan.

Pada penulisan kesimpulan disarankan tidak hanya menyatakan ada hubungan/ ada perbedaan atau ada pengaruh, tetapi perlu dijelaskan makna dari hasil uji statistik namun simpulan bukan mengulang hasil penelitian. Pada studi kasus dengan studi literatur, kesimpulan berisi uraian singkat dan jelas, yang merupakan hasil akhir dari asuhan keperawatan, dan diarahkan secara logis guna menjawab tujuan khusus.

B. Saran

Saran yang diajukan hendaknya selalu bersumber dari temuan penelitian, pembahasan, dan simpulan hasil penelitian. Dengan demikian saran tersebut tidak keluar dari batas – batas lingkup dan implikasi penelitian. Ditinjau dari segi teknis penelitian, bukan dana atau waktu penelitian.

Saran yang baik nampak dan rumusannya yang bersifat rinci dan operasional. Artinya, jika orang lain hendak melaksanakan saran itu, ia tidak mengalami kesulitan dalam menafsirkan atau mengaplikasikannya. Disamping itu, saran yang diajukan hendaknya telah spesifik dan dapat ditunjukkan kepada pihak yangterkait.

Saran merupakan implikasi hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan penggunaan praktis. Sekurang-kurangnya memberi saran bagi penelitian selanjutnya sebagai hasil pemikiran penelitian atas keterbatasan penelitian yang dilakukan. Pada studi kasus, Saran harus mengacu pada manfaat asuhan keperawatan

4.2.3 Bagian Akhir

Bagian akhir dari KTI bisa memuat daftar rujukan, pernyataan keaslian tulisan dan lampiran-lampiran.

1) Daftar Rujukan

Bahan pustaka yang dimasukkan dalam daftar rujukan harus sudah disebutkan dalam teks KTI. Artinya, bahan pustaka yang hanya dipakai sebagai bahan bacaan tetapi tidak dirujuk dalam teks karya tulis ilmiah tidak boleh dimasukkan dalam daftar rujukan. Sebaliknya, semua bahan pustaka yang disebutkan dalam batang tubuh Karya

Tulis Ilmiah harus dicantumkan dalam daftar rujukan. Tatacara penulisan daftar rujukan disesuaikan dengan kebijakan institusi.

2) Lampiran-Lampiran

Lampiran-lampiran hendaknya berisi keterangan-keterangan yang dipandang penting untuk Karya Tulis Ilmiah seperti instrumen penelitian, data mentah hasil penelitian, surat ijin, dan tanda bukti telah melaksanakan pengumpulan data penelitian, dan masih bisa ditambah dengan hal yang lain. Keterangan penting itu ditaruh dalam lampiran dengan maksud agar tidak mengganggu kelancaran informasi yang terdapat dalam bagian inti Karya Tulis Ilmiah. Untuk mempermudah pemanfaatannya, setiap lampiran harus diberi nomor urut dengan menggunakan angka Arab.

BAB 5

EVALUASI KARYA TULIS ILMIAH

5.1 Ujian Proposal

Ujian proposal dilaksanakan setelah mahasiswa melalui proses bimbingan dan proposal dinyatakan layak untuk diuji. Tim penguji 2 orang terdiri dari: Proses ujian dipimpin oleh Ketua penguji. Ketua penguji ditetapkan sesuai ketetapan Institusi.

Aspek yang dievaluasi adalah sistematika dan cara penulisan, isi tulisan, penyajian dan responsi. Sistematika penulisan meliputi : kerangka penulisan, kesinambungan antar alinea, antar Bab KTI. Cara Penulisan meliputi : penggunaan bahasa, susunan kalimat, pengetikan, penulisan kutipan, penulisan sumber bacaan/daftar pustaka. Aspek isi tulisan, meliputi keseluruhan bagian inti KTI mulai dari pendahuluan, tinjauan pustaka dan metode penelitian secara lengkap.

Pada proses penyajian, yang dinilai adalah ketepatan waktu, kejelasan, penggunaan media dan penampilan. Kemampuan mempertanggung jawabkan proposal dinilai dalam aspek responsi yang meliputi : ketepatan menjawab, kemampuan mengemukakan argumentasi, penguasaan dan penampilan selama tanya jawab berlangsung (format penilaian ujian proposal terlampir). Proses ujian berlangsung selama 1 jam, dengan rincian : 10 menit untuk penyajian, 45 menit tanya jawab oleh penguji, dan 5 menit terakhir untuk penentuan hasil ujian proposal.

5.2 Ujian Sidang Hasil KTI

Ujian sidang dilaksanakan setelah mahasiswa melalui proses pengambilan data, bimbingan penulisan hasil serta telah dinyatakan layak untuk diuji oleh pembimbing. Tim penguji terdiri dari : Ketua penguji dan anggota penguji (pada saat ujian proposal, pembimbing tidak bertindak sebagai

ketua Penguji). Proses ujian dipimpin oleh Ketua penguji. Penguji proposal sama dengan penguji hasil.

Aspek yang dievaluasi adalah sistematika dan cara penulisan, isi tulisan, penyajian dan responsi. Sistematika penulisan meliputi: kerangka penulisan, kesinambungan antar alinea, antar Bab KTI. Cara penulisan meliputi: penggunaan bahasa, susunan kalimat, pengetikan, penulisan kutipan, penulisan sumber bacaan/daftar pustaka. Aspek isi tulisan, meliputi keseluruhan bagian inti KTI mulai dari pendahuluan, tinjauan pustaka dan metode penelitian secara lengkap, hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan dan saran.

Pada proses penyajian, yang dinilai adalah ketepatan waktu, kejelasan, penggunaan media dan penampilan. Kemampuan mempertanggung jawabkan proposal dinilai dalam aspek responsi yang meliputi: ketepatan menjawab, kemampuan mengemukakan argumentasi, penguasaan dan penampilan selama tanya jawab berlangsung (format penilaian ujian proposal terlampir). Proses ujian berlangsung selama 1 jam, dengan rincian : 10 menit untuk penyajian, 45 menit tanya jawab oleh penguji dan 5 menit terakhir untuk penentuan hasil ujian sidang. Disamping itu penilaian ujian proposal dan ujian sidang, juga diberikan penilaian untuk proses pembimbingan mulai sejak awal penulisan proposal sampai penyusunan hasil penelitian pembimbing.

BAB 6

TATA CARA PENULISAN

6.1. Bahasa

1. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia dengan ejaan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)
2. Bila diperlukan atau belum ada istilah yang tepat dalam bahasa Indonesia boleh menggunakan bahasa aslinya dengan memperhatikan tata cara penulisan bahasa asing
3. Kesalahan yang sering terjadi :
 - a. Kata penghubung dipakai memulai suatu kalimat
 - b. Kata depan sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subjek
 - c. Awalan 'ke' dan 'di' harus dibedakan dengan kata depan 'ke' dan 'di'
 - d. Penggunaan tanda baca kurang tepat

6.2 Bahan dan Ukuran

1. Kertas yang digunakan untuk materi adalah kertas HVS berat 80 gram, ukuran A4 (21 x 29,7)
2. Kertas sampul : Bufallo dan dijilid akhir dengan *Hard Cover*, setelah ujian hasil selesai

6.3. Pengetikan

1. Pengetikan menggunakan huruf Time New Roman dengan ukuran 12 pt
2. Kata asing dicetak miring
3. Penulisan bilangan diketik dengan angka, bilangan desimal ditandai dengan koma dan satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik dibelakang
4. Jarak antara 2 baris dibuat 2 spasi
5. Penulisan nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat rincian, Skema kuotasi terlampir
6. Pengetikan judul, gambar, tabel dan lainnya simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan

7. Batas tepi pengetikan :
 - a. 4 cm atau 1,5 inci dari tepi atas
 - b. 3 cm atau 1 inci dari tepi bawah
 - c. 4 cm atau 1,5 inci dari tepi kiri
 - d. 3 cm atau 1 inci dari tepi kanan

6.4. Penomoran

1. Halaman untuk bagian awal diberi nomor dengan huruf romawi kecil (i, ii, iii, dst)
2. Bab pendahuluan dan seterusnya diberi nomor angka (1,2,3, dst)
3. Nomor halaman ditulis di kanan atas (1,5 cm dari teks)

6.5. Tabel dan Gambar

1. Tabel dan gambar diberi nomor angka secara berurutan (Tabel 1, Gambar 1, dst)
2. Tabel diberi judul di atas tabel, berjarak 1 spasi
3. Gambar diberi judul di bawah gambar berjarak 1 spasi
4. Tabel dan gambar yang dikutip dari buku harus dicantumkan sumbernya
5. Judul tabel dan gambar mengandung unsure *What, Where, dan When*

6.6 Kutipan

1. Kutipan ditulis sesuai dengan naskah aslinya, sedangkan kutipan yang berbahasa asing harus disertai terjemahannya
2. Penulisan sumber kutipan didepan tulisan menuliskan nama penulis diikuti tahun terbit didalam kurung, contoh Notoatmodjo (2010)
3. Penulisan sumber kutipan dibelakang tulisan menuliskan nama penulis diikuti tahun terbit, contoh : (Notoatmodjo, 2010)

6.7. Penulisan Nama

1. Tidak perlu menuliskan gelar akademis dari penulis buku yang dikutip
2. Penulis buku yang dikutip hanya dituliskan nama akhirnya saja, bila lebih dari satu penulis maka yang dituliskan adalah nama akhir penulis pertama diikuti dengan *dkk*
3. Dalam daftar pustaka, semua penulis harus ditulis, tidak hanya penulis pertama *dkk* (teknik penulisan daftar pustaka terlampir)

6.8. Penulisan Daftar Pustaka

Daftar Pustaka diketik ditengah-tengah kertas dan diketik 2 spasi di bawah margin atas. Daftar pustaka mencakup nama pengarang, tahun terbit, judul buku, edisi, kota terbit dan penerbit. Jarak antar baris dalam satu pustaka adalah 1(satu) spasi, baris kedua dan selanjutnya pada setiap pustaka dimulai pada ketukan kelima dari baris di atasnya. Jarak dari pustaka satu dengan lainnya adalah 2 spasi. Penyusunan daftar pustaka sesuai dengan urutan alpabetis dan tidak menggunakan nomor urut.

Contoh :

Buku dengan satu pengarang :

Nurachmah, Elly. (2002). *Asuhan keperawatan klien pasca bedah*. Jakarta : EGC

Buku dengan dua atau tiga orang pengarang :

Doenges, M.E., Townsend, M.C., Moorhouse, M.F. (2007). *Rencana asuhan keperawatan psikiatri*. Ed.3. Jakarta : EGC.

Buku dengan editor :

Guetzknow,H.,Valdes,J.J. (Eds). (2006). *Simulated international processes: Theories and research in global modeling*. Beverly Hill, California: Sage Publications.

Buku kumpulan tulisan dengan editor :

Burton,J.K., Merrill,P.F. (1997). *Need assessment: Goals,needs and priorities*. In Leslie J. Briggs (Ed). *Instructional design: Principle and Application*, 24-46. New JerseyEducational Technology.

Sumber dari Jurnal atau majalah ilmiah :

Paquette, J.E. (2001). *Minority participation in secondary education: A Grabed descriptive methodology educational evaluation and policy analysis*. Vol.3. No.2. Summer 2001.pp.139-157

Sumber dari KTI/Skripsi/Thesis/Disertasi yang tidak di Publikasikan / tidak di Terbitkan :

Sapariyah, S, (2006). *Studi perilaku seks pranikah mahasiswa akper pemprov kaltim*. Skripsi tidak dipublikasikan. Samarinda: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Widyagama Mahakam.

Sumber dari Internet (harus ada penulisnya atau editornya) :

Fitri, L.D.N. (2008). *Kesehatan jiwa masyarakat*. www.spjiwasamarinda.com. Diakses pada tanggal 26 Juli 2009.

6.9. Sistem Kuotasi

Contoh

BAB I

- A.....
- 1.....
- a.....
- 1).....
- a).....
- (1).....
- (a)

**KARYA TULIS ILMIAH
STUDI LITERATUR**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA DIABETES
MELITUS DENGAN OBESITAS DALAM
PEMENUHAN KEBUTUHAN NUTRISI**



**NAMA
NIM**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MULAWARMAN
2021**

**KARYA TULIS ILMIAH
STUDI LITERATUR**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA DIABETES MELITUS DENGAN
OBESITAS DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN NUTRISI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Keperawatan



**NAMA
NIM**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MULAWARMAN
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal Karya Tulis Ilmiah
“.....
.....
.....”

Disusun oleh :

NAMA

NIM

telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :

.....

Menyetujui

Pembimbing

NAMA

NIP.....

Samarinda,.....

Koordinator Prodi.....

NAMA

NIP.....

HALAMAN PENGESAHAN

PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH

“JUDUL..... ”

Disusun Oleh

NAMA

NIM.

Telah dipertahankan dalam
seminar di depan Dewan Penguji
Pada tanggal :

.....

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua,

Aaaaaaa Bbbbbbbb

NIP. (.....)

Anggota,

Cccccccc Dddddddd

NIP. (.....)

Anggota,

Eeeeeee Ffffffff

NIP. (.....)

Samarinda,.....

Koordinator Prodi

NAMA

NIP.....

HALAMAN PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

“.....JUDUL.....”

Disusun Oleh

NAMA

NIM.

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Dewan Penguji Pada tanggal :

.....

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua,

Aaaaaaa Bbbbbbbb

NIP. (.....)

Anggota,

Ccccccc Dddddddd

NIP. (.....)

Anggota,

Eeeeeee Ffffffff

NIP. (.....)

Samarinda,.....

Koordinator Prodi

NAMA

NIP.....

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar.

Nama :

NIM :

Tanda Tangan :

Tanggal :

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Program Studi DIII Keperawatan
Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman, saya yang

bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
NIM :
Program Studi :
demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui
untuk memberikan kepada Program Studi DIII
Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman
**Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive
Royalty- Free Right*)** atas Karya Tulis Ilmiah saya yang
berjudul :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak
Bebas Royalti Noneksklusif ini Program Studi DIII
Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman
berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola
dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan
mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap
mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan
sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :
Pada tanggal :
Yang menyatakan
Materai 6000

(.....)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini. Penulisan KTI ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman. Karya Tulis Ilmiah ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan dari (nama pembimbing) selaku pembimbing serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. (Nama) selaku Dekan.....
2. (nama) selaku Koordinator Prodi Keperawatan.....
3. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
4. Sahabat yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas akhir ini.
5.
6.

Akhir kata, peneliti berharap Allah Subhanu Wa Ta'ala berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Samarinda,

.....

Peneliti

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS..... | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| ABSTRACT | xi |
| ABSTRAK | xii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan Penelitian..... | 2 |
| C. Manfaat Penelitian..... | 3 |
| D. Rumusan Penelitian | 3 |
| E. Keaslian Penelitian | 4 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 8 |
| A. Landasan Teori | 8 |
| B. Kerangka Teori..... | 34 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 36 |
| A. Jenis Penelitian | 36 |
| B. Tempat dan Waktu | 36 |
| C. Subjek Studi Kasus | 37 |
| D. Fokus Studi Kasus..... | 38 |
| E. Jenis Pengumpulan Data..... | 38 |
| F. Metode Analisis Data..... | 40 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 47 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1. Bahan makanan yang dianjurkan..... | 29 |
| Tabel 2. Klasifikasi IMT..... | 36 |
| Tabel 3. Definisi Operasional | 43 |
| Tabel 4. Komponen Kuesioner Pengetahuan Diet Energi Rendah | 45 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 1.Kerangka Teori Penelitian | 37 |
| Gambar 2.Kerangka Konsep Penelitian | 38 |

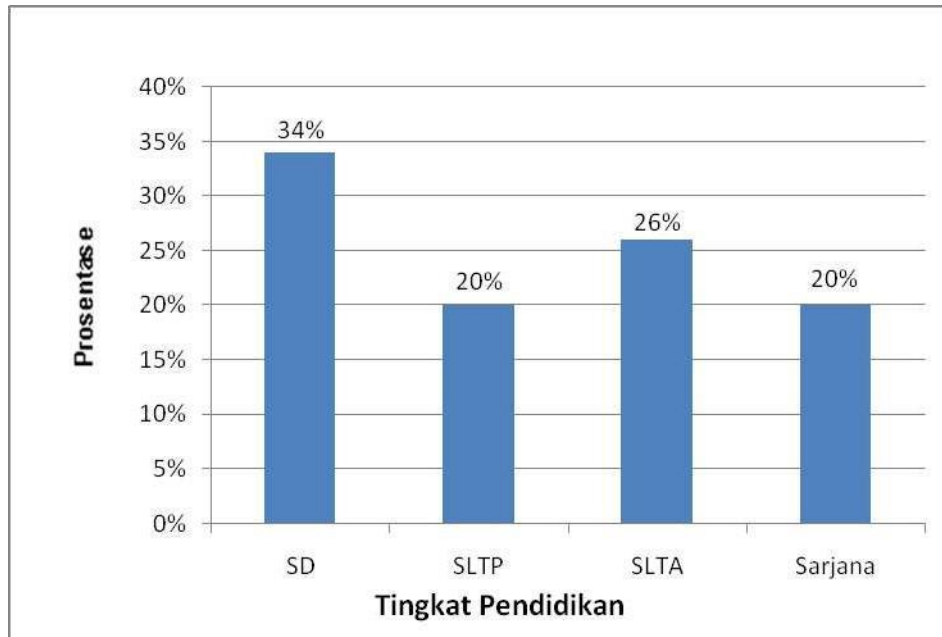
DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1. Rencana Biaya Penelitian | 58 |
| Lampiran 2. Jadwal Penelitian | 59 |
| Lampiran 3. Naskah PSP | 60 |
| Lampiran 4. Informed Consent | 62 |
| Lampiran 5. Form Identitas Responden dan Kuesioner | 63 |
| Lampiran 6. SOP Timbangan Injak, Microtoise dan LILA | 67 |

Tabel 8. Distribusi Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

| Mata Pencapaian | Desa X | Desa Y | Desa Z | Jumlah | % |
|-----------------|--------|--------|--------|--------|-------|
| Buruh | 5.235 | 1.110 | 3.285 | 9.630 | 44,83 |
| Tani | 1585 | 1965 | 2968 | 6451 | 30,04 |
| PNS | 343 | 561 | 886 | 1790 | 8,33 |
| Pedagang | 606 | 582 | 568 | 1756 | 8,18 |
| Swasta | 631 | 141 | 497 | 1269 | 5,91 |
| TNI/POLRI | 78 | 127 | 165 | 370 | 1,72 |
| Lain-lain | 26 | 0 | 186 | 212 | 0,99 |
| Jumlah | 8437 | 4486 | 8555 | 21478 | 100 |

Sumber : Profil Kecamatan XXXX, Tahun 2020



Gambar 1. Distribusi Ibu Balita Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa X, Kecamatan Y, Samarinda, Tahun 2020

RENCANA ANGGARAN PENELITIAN

| No | Kegiatan | Volume | Satuan | Unit cost | Jumlah |
|----|---|--------|--------|-----------|------------------|
| 1. | Pengadaan bahan habis pakai di lapangan | | | | |
| | a. Bahan kontak | 100 | ok | 5.000 | 500.000 |
| | b. Cetak leaflet | 100 | lbr | 5.000 | 500.000 |
| | c. Konsumsi pertemuan | 200 | ok | 5.000 | 1.000.000 |
| 2. | Transport peneliti | | | | |
| | a. Transport ke lokasi | 12 | kl | 10.00 | 120.000 |
| | b. Transport responden | 100 | ok | 10.00 | 1.000.000 |
| 3. | ATK dan penggandaan | | | | |
| | a. Kertas | 1 | rim | 40.00 | 40.000 |
| | b. Foto copy dan jilid | 1 | pkt | 100.00 | 100.000 |
| | c. Tinta printer | 1 | bh | 100.00 | 100.000 |
| | d. USB | 1 | bh | 60.00 | 60.000 |
| | JUMLAH | | | | 3.420.000 |

JADWAL PENELITIAN

| NO | KEGIATAN | WAKTU | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------------|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|
| | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Penyusunan Proposal KTI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Seminar Proposal KTI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Revisi Proposal KTI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Persiapan Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Pelaksanaan Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Pengolahan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Laporan KTI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Sidang KTI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Revisi Laporan KTI Akhir | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

KERTAS KOP

BERITA ACARA

**PENGGANTIAN PENGUJI SEMINAR PROPOSAL KTI ATAU UJIAN
HASIL KTI *)**

Nomor :

Pada hari ini, tanggal tahun, telah
dilakukan penggantian penguji Seminar Proposal KTI / Ujian Hasil KTI *) untuk :

Nama Mahasiswa :

NIM :

Tanggal Seminar / Ujian :

Judul Proposal KTI *) :

.....

.....

Penguji seharusnya :

Penguji Pengganti :

Alasan Penggantian*) : 1. Tugas luar kantor

2. Rapat internal / dalam kantor

3. Sakit

4. Keperluan keluarga yang tidak bisa ditinggalkan

5. Lain-lain, sebutkan

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda,

Yang menggantikan

Yang digantikan

NIP.

NIP.

Menyetujui

Koordinator PSDK FK UNMUL

NIP.

Keterangan : *) coret yang tidak perlu

Yogyakarta, ...

Hal : Permohonan Penggantian Penguji

Kepada Yth :

Koordinator PSDK FK UNMUL

Di Samarinda

Dengan Hormat,

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama :
Pangkat / Gol / Jabatan :
Sebagai Pembimbing : I / II*)
Judul Proposal / KTI*) :

dengan ini mengajukan permohonan kepada Koordinator PSDK FK UNMUL untuk menunjuk Penguji pengganti pada saat Ujian Proposal KTI atau Ujian Hasil KTI *), untuk ujian :

Nama Mahasiswa :
NIM :
Tanggal Seminar / Ujian :
Judul Proposal KTI*) :

Alasan Penggantian Penguji*): 1. Tugas luar kantor
2. Rapat Internal / dalam kantor
3. Sakit
4. Keperluan keluarga yang tidak bisa ditinggalkan
5. Lain-lain, sebutkan

Demikian Surat Permohonan ini Saya sampaikan untuk ditindaklanjuti dan dipergunakan sebagaimana mestinya,

Pemohon

NIP.

Keterangan : *) coret yang tidak perlu.

KERTAS KOP

BERITA ACARA

**UJIAN HASIL KTI PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN FK
UNMUL**

Nomor :

Pada hari ini, tanggal, bulan, tahun, pukul..... WITE.
Telah dilaksanakan Ujian Hasil KTI **PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATANFK UNMUL**
..... dalam bentuk ujian KTI, dengan peserta :

Nama :

NIM :

Judul KTI :

Hasil Ujian : (angka).....(mutu huruf)

Berdasarkan hasil di atas, maka KTI tersebut dinyatakan ; *)

1. **Lulus dengan perbaikan/revisi, dalam waktu, hari.**
2. Lulus tetapi dengan ujian perbaikan nilai, pada tanggal **)
3. Tidak lulus/ujian ulang, pada tanggal..... **)

Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila dari hasil penelitian, tim peneliti KTI **PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN FK UNMUL** menyatakan KTI ini tidak sah, maka keputusan akan ditinjau kembali.

| NO | NAMA PENGUJI | NILAI AKHIR | TANDA TANGAN PENGUJI |
|------------------------|-------------------------------|-------------|----------------------|
| 1. | Ketua Dewan Penguji: | | 1. |
| 2 | Penguji: | | 2..... |
| 3 | Penguji: | | 3. |
| NILAI RATA-RATA | | | |

Keterangan : nilai 0 – 100

C : 56 - 61

Kriteria Penilaian : A : ≥ 79

D : 41 - 55 E : ≤ 40

A- : 74 - 78

B : 68 - 73

B- : 62 - 67

Keterangan :

*) Lingkari yang sesuai

**) Ujian perbaikan:

- Dilaksanakan selambat-lambatnya 3 bulan setelah ujian utama, maksimal sebanyak 3 kali.
- Nilai yang digunakan, adalah nilai yang terbaik.

Ketua Dewan Penguji,

Peserta Ujian,

NIM.

NIP.

Samarinda,

Koordinator Prodi DIII
Keperawatan FK UNMUL

NIP.

